



**PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, DAN LAMA
USAHA TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA
TEMPE KEDELAI DI DESA JATIGUWI
KECAMATAN SUMBERPUCUNG
KABUPATEN MALANG**

S K R I P S I

Oleh :

ENNY YOURIYAH

NIM. 010810101316

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2007

ABSTRACT

This research entitled **“The Influence of Capital, Labor, and Duration Toward The Income of Tempe Kedelai Home Industry in Jatiguwi Village, District of Sumberpucung, Malang Regency”** aims to know the influence of capital, labor, and duration toward the income of tempe kedelai home industry partially or altogether.

The data of this observation are primary and secondary data. Primary data is collected directly by interviewing and giving the questionnaires to the respondents. The researcher also employed gets the secondary one from institution and literary study. The type of research is explanatory, which is intended to find out the value and the relationship between its two variables or more. The method of analysis is multiple regression linier, which desires to know the influence of capital, labor, and duration toward the income of tempe kedelai home industry in Jatiguwi Village, District of Sumberpucung, Malang Regency.

The result of F-test indicates that the three variables influence the income of the home industry altogether. It is proved by the value of probability of F account is equal to 0,000 or smaller than the level of significance ($\alpha = 0,05$). The research of t-test indicates that there is the significance influence of capital and labor partially, meanwhile, duration does not influence it. It can be seen from each independent variables, in which the level of significance ($\alpha = 0,05$). The value of t probability is 0,000 for capital, 0,038 for labor, and -0,543 for duration. Adjusted R square (R²) is about 0,982. It means that the three variables; capital, labor, and duration, influence the income the home industry as 98,2%, meanwhile, the rest of it, 1,8%, is influenced by other factor, which is not covered in this research.

In conclusion, the three variables influence the income of the home industry altogether, and partially, there is the significance influence of capital and labor, meanwhile, duration does not influence it.

Keywords: capital, labor, time of production, and income.

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengusaha Tempe Kedelai di Desa Jatiguwi Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang”**, bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan pengusaha tempe kedelai di Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang baik secara bersama-sama maupun secara parsial.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung melalui wawancara dan kuisioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait dan dari studi pustaka. Jenis penelitian yang digunakan eksplanatori, yaitu penelitian untuk mencari besarnya, ada tidaknya, dan bagaimana pola hubungan dua peubah atau lebih. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui adanya pengaruh modal, tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan pengusaha tempe kedelai di Desa Jatiguwi Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang.

Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan dari ketiga variable tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas F hitung sebesar 0,000 atau lebih kecil dari level of signifikan ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis uji t dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variable modal dan tenaga kerja, sedangkan variable lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pengusaha tempe kedelai, hal ini dapat dilihat dari nilai t untuk masing-masing variable bebas dimana level of signifikan ($\alpha = 0,05$). Nilai probabilitas t sebesar 0,000 untuk variable modal, 0,038 untuk tenaga kerja, dan $-0,543$ untuk lama usaha. Koefisien determinasi (R^2) mempunyai nilai sebesar 0,982, artinya variable modal, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh terhadap naik turunnya pendapatan pengusaha tempe kedelai sebesar 98,2%, sedangkan sisanya 1,8% dipengaruhi factor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Hasil analisis menunjukkan kesimpulan bahwa modal, tenaga kerja, dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha tempe kedelai di Desa Jatiguwi Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variable modal dan tenaga kerja, sedangkan variable lama usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pengusaha tempe kedelai di Desa Jatiguwi Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang.

Kata kunci: modal, tenaga kerja, lama usaha, dan pendapatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	25
2.3 Hipotesis.....	26
III. METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Rancangan Penelitian.....	27
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.3 Metode Analisis Data.....	28

3.4	Definisi Variabel Operasional.....	33
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	34
4.2	Gambaran Industri Rumah Tangga Tempe Kedelai di Desa Jatiguwi.....	34
4.3	Analisis Data.....	41
4.4	Pembahasan.....	47
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1	Kesimpulan.....	52
5.2	Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh modal, tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan pengusaha tempe kedelai di Desa Jatiguwi Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal, tenaga kerja, dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha tempe kedelai di Desa Jatiguwi Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang, dengan besarnya kontribusi dari pengaruh variabel bebas atau nilai koefisien determinasi adalah 0,982 atau 98,2%, yang berarti bahwa naik turunnya pendapatan pengusaha tempe kedelai dipengaruhi oleh modal, tenaga kerja, dan lama usaha sebesar 98,2% sedangkan sisanya sebesar 1,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini;

2. Pada pengujian secara parsial menunjukkan bahwa modal berpengaruh secara positif terhadap pendapatan pengusaha tempe kedelai di Desa Jatiguwi Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang, dengan nilai probabilitas t sebesar 0,000;
3. Pada pengujian secara parsial menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh secara positif terhadap pendapatan pengusaha tempe kedelai di Desa Jatiguwi Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang, dengan nilai probabilitas t sebesar 0,038;
4. Pada pengujian secara parsial menunjukkan bahwa lama usaha secara parsial berpengaruh negatif terhadap pendapatan pengusaha tempe kedelai di Desa Jatiguwi Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang, dengan nilai probabilitas t sebesar -0,543.

5.2 Saran

Dari simpulan tersebut, saran yang dapat diberikan dalam mendukung perkembangan industri rumah tangga tempe kedelai baik modal, tenaga kerja, dan lama usaha di Desa Jatiguwi Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang adalah:

1. Para pengusaha tempe kedelai sebaiknya berada dalam sebuah wadah koperasi agar tantangan ke depan yang lebih berat seperti aspek permodalan, bahan baku, pemasaran, dan lain sebagainya bisa diatasi bersama – sama dengan mudah. Para pengusaha yang tergabung dalam wadah koperasi untuk selanjutnya dapat diikutkan dalam program – program pelatihan pengembangan kualitas managerial, saluran distribusi, kualitas bahan baku maupun produksi, dan penanganan limbah melalui pembinaan sistem mitra usaha dari instansi yang terkait serta melalui pendidikan ketrampilan bagi tenaga kerja dalam segi tekhnik maupun manajemen dengan mendirikan balai latihan kerja yang berkualitas;
2. Mengingat tempe kedelai di Desa Jatiguwi Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang merupakan industri rumah tangga andalan maka patut untuk lebih diperhatikan oleh pihak – pihak terkait sebagai salah satu alternatif solusi

perluasan peluang kerja dan peningkatan pendapatan terutama bagi masyarakat di Desa Jatiguwi, sehingga akan membawa dampak pada meningkatnya taraf hidup mereka terutama untuk meningkatkan pendapatan. Hal ini juga merupakan langkah penting dalam mengatasi angka pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. 1997. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Badan Pusat Statistik. 2005. *Kabupaten Malang Dalam Angka 2005*. Malang: BPS Kabupaten Malang.
- Boediono. 1993. *Pengantar Ilmu Ekonomi; Bagian Makro*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Effendi, S. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Gilarso. 1994. *Pengantar Ilmu Ekonomi; Bagian Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gitosudarmo. 1988. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: BPFE-UGM
- Gujarati, D. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat. 1990. “*Sektor Informal Dalam Struktur Ekonomi Indonesia*”, *Profil Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Irawan dan Suparmoko. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Kamaluddin. 1999. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LPFE UJ.
- Kuncoro, M. 1997. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mubyarto. 1990. *Peluang Kerja dan Berusaha di Pedesaan*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Pangestu, Mari. 1994. *Industrialisasi Di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Rahardjo, Dawan. 1986. *Transformasi Pertanian, Industrialisasi Dan Kesempatan Kerja*. Jakarta: LPFE-UI.

- Riniwati, Harsuko. 1996. *Analisis Ekonomi Usaha Budidaya Udang Tradisional Plus Di Kabupaten Bangkalan Madura*. Jurnal Universitas Brawijaya Vol.8, No.1, 109-117. Malang: Unibraw
- Saleh. 1986. *Industri Kecil Sebuah Tinjauan dan Perbandingan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samuelson dan Nordhaus. 1993. *Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Simanjuntak. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE UI.
- Sudarsono. 1991. *Pengantar ekonomi Mikro*. Jakarta: LP3ES.
- Suroto. 1992. *Strategi Pembangunan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Swastha dan Irawan. 1997. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Tambunan, Tulus. 1999. *Reformasi Industrialisasi Pedesaan*. Jakarta: Media Ekonomi Publishing.